

PENGEMBANGAN KREATIVITAS IBU-IBU PKK DESA KANDANGSAPI MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BUKET SNACK

Mahdi¹, Darmanto², Aziz Nuri Satriyawan³, Indah Musfirotul Fitria⁴
STIT Muhammadiyah, Tempurrejo, Ngawi

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 11-03-2025
Disetujui: 30-03-2025

Kata kunci:

Buket Snack
Pelatihan
Pengembangan Kreativitas

ABSTRAK

Abstract: The skill of making a snack bouquet is very useful, especially for mothers and teenagers. They can use these skills to decorate their homes or develop them as home business units. Efforts to develop creativity can also change the community's economy and can turn a village into an advanced and creative village. Community service was carried out by STIT Muhammadiyah Ngawi students participating in KKN which was carried out in KandangSapi Village, Jenar District, Sragen Regency with a total of 18 participants who were PKK mothers. The Counseling Method and Training Method are the implementation strategies utilized in community service. The counseling approach was used in the first activities with resources on creativity, business opportunities, and how to start an entrepreneurial venture. It was then followed with instruction on how to make snack bouquets. The training participants—in this case, PKK women—have gained more understanding about creating snack bouquets as a potential side gig as a consequence of this community service project.

Abstrak: Keterampilan membuat buket snack sangat bermanfaat, terutama bagi ibu-ibu dan remaja. Mereka dapat mengembangkan bisnis rumahan dengan keterampilan ini untuk menghiasi rumah mereka. Selain itu, upaya untuk mengembangkan kreativitas ini memiliki potensi untuk mengubah ekonomi masyarakat dan mengubah desa menjadi tempat yang kreatif dan maju. Mahasiswa STIT Muhammadiyah Ngawi melakukan pengabdian kepada masyarakat selama KKN yang diadakan di Desa KandangSapi Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen, dengan peserta yang terdiri dari 18 ibu-ibu PKK. Dalam pengabdian masyarakat ini, pada kegiatan awal, peserta diberikan penyuluhan tentang kreativitas, peluang usaha, dan cara memulai berwirausaha, dan pelatihan pembuatan buket snack dilanjutkan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan lebih memahami tentang pembuatan buket snack.

Alamat Korespondensi:

Mahdi¹, Darmanto², Aziz Nuri Satriyawan³, Indah Musfirotul Fitria⁴
STIT Muhammadiyah, Tempurrejo, Ngawi
Banyurip, Sambungmacan - Sragen
rojulunsyadid1323@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu desa atau tempat dapat dilihat dari masyarakatnya, karena kreativitas sumber daya manusia dapat dikembangkan dengan mengubah perekonomian masyarakat dan menjadikan desa maju dan kreatif. Kreativitas adalah suatu proses yang melibatkan seseorang untuk berpikiran terbuka dan dimotivasi oleh faktor-faktor baik pribadi maupun eksternal untuk menghasilkan suatu produk kreatif. Kemajuan desa juga tergantung perilaku serta pemikiran masyarakatnya. (Susan, 2019) mendeskripsikan sumber daya manusia sebagai sesuatu hal yang paling penting dan harus dimiliki oleh organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Namun, untuk mengoptimalkan dan mengefisienkan waktu yang dibutuhkan demi mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, sumber daya manusia harus berkualitas tinggi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan meningkatkan dan mengembangkan kreativitasnya. Salah satu cara paling efektif untuk mengembangkan kreativitas seseorang adalah dengan mengikuti pelatihan. Secara umum, pelajaran yang dilakukan mengikuti aturan.

Dua komponen penting yang dapat menggerakkan ekonomi Indonesia adalah peningkatan keterampilan dan semangat kewirausahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurfaqih dan Fahmi (2018), pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan dapat membantu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Perubahan ekonomi yang dinamis dan persaingan global yang semakin ketat mendorong semangat kewirausahaan yang inovatif dan kreatif.

Secara sederhana, kreativitas berarti menghasilkan ide-ide baru. Karena perubahan lingkungan, kreatifitas adalah sumber kekuatan persaingan. Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan cara baru untuk melihat masalah dan peluang (Zimmer et al., 2009). Menurut (Csikzentmihalyi, 2008) kreativitas adalah setiap tindakan, gagasan, atau kreasi yang mengubah konvensional menjadi tidak konvensional. Kapasitas untuk menghasilkan lebih banyak juga dapat disebut sebagai kreativitas.

Kapasitas untuk berkreasi dapat dilihat sebagai berpikir dengan cara yang berbeda atau beragam untuk memecahkan satu masalah. Inovasi adalah melacak rasa ingin tahu dan mampu memberikan jawaban yang baik atas suatu masalah. Imajinasi sendiri menjadi alasan seseorang untuk terus mengembangkan dirinya dalam posisi yang unik. Oleh karena itu, kontak untuk menumbuhkan pemikiran dan kontemplasi baru selalu digunakan sebagai langkah awal dengan membangkitkan dan menjiwai. (Sunarto, 2018). Membuat barang-barang yang memanfaatkan limbah di sekitar kita dengan imajinasi, misalnya rangkaian bunga mawar dan rangkaian bunga camilan, merupakan salah satu bidang kreatif yang ditonjolkan dalam perbaikan keuangan kreatif pada tahun 2025 oleh Dinas Perdagangan Indonesia. Kemudian buket ini merupakan salah satu bidang usaha yang mempunyai dampak positif karena dapat menarik pembeli dan dapat menambah bidang keuangan (Soputanetal, 2019).

Peningkatan kreatifitas masyarakat tercermin dari kompetensi individu - individu dalam menciptakan inovasi. Daya tawar yang tinggi dalam ekonomi yang berkelanjutan didukung oleh individu yang memiliki modal kreatif, yang mereka gunakan untuk menciptakan inovasi. Pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan agar industri kreatif makin kuat, terutama untuk Ibu-ibu PKK di Desa Kandangsapi, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen. Mereka memerlukan pembekalan untuk mendukung pengembangan kreativitas mereka. Kelompok PKK ini menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat agar pertumbuhan ekonomi kreatif di Sragen khususnya di Desa Kandangsapi makin pesat.

PKK Desa Kandangsapi merupakan salah satu perkumpulan ibu-ibu di Desa Kandangsapi, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah yang sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga yang keadaan keuangan keluarganya berada pada golongan pekerja bawah. Mencari pekerjaan kini semakin menjadi tantangan bagi para ibu, sementara kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari membutuhkan biaya yang terus meningkat. Meskipun demikian, diakui bahwa para ibu ini memiliki banyak kapasitas untuk lebih mengembangkan bantuan pemerintah keluarga. Melibatkan ibu-ibu PKK sebagai warga negara sekaligus menjadi pekerja yang berguna sangatlah penting (Indrawati dkk., 2019), yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kebebasan dalam berbisnis, serta meningkatkan peluang kerja yang berharga untuk meningkatkan gaji keluarga dengan tujuan akhir mewujudkan keluarga bahagia dan makmur.

Sesuai dengan upaya untuk mendorong dan membina potensi keluarga dan lokal, hal tersebut dapat dilakukan melalui berbagai latihan pilihan, yaitu dengan menumbuhkan imajinasi ibu-ibu PKK, mengingat persiapan pembuatan bungkusan bunga camilan. Pada mulanya keistimewaan pembuatan container diawali dari kaleng mekar (Lisa Ranti Mardiyanti dkk., 2023; Wahyuningsih dkk., 2021). Setelah bunga mekar, masyarakat mulai membuat wadah selain bunga, antara lain tiup (Wulandari dkk., 2023), makanan ringan (Lisa Ranti Mardiyanti dkk., 2023; Wahyuningsih dkk., 2021; Widiyanto dkk., 2023) atau hadiah. hadiah tertentu, misalnya uang tunai (Marliati et al., 2022), boneka, atau lainnya. Semua lapisan masyarakat kerap mengadakan berbagai macam perayaan seperti ulang tahun, wisuda, menit-menit setelah babak penyisihan, dan menit-menit lainnya. Kebanyakan orang mencari hadiah atau hadiah yang unik, menarik, dan masuk akal untuk memuji teman dan keluarga dalam jangka waktu yang lama (Mukhafidoh dan Prayogi, 2022). Pembuatan buket melatih daya cipta dengan memanfaatkan produk-produk bekas yang ada di sekitar kita (Huda dan Husna, 2019). Buket adalah rangkaian bunga mawar yang biasanya diberikan sebagai hadiah wisuda, ulang tahun, atau perayaan lainnya kepada sahabat atau sahabat dan keluarga. Bukan hanya bunga mawar saja, saat ini banyak tersedia paket bunga camilan yang tersedia. Buket camilan ini disusun seperti bunga dengan berbagai jenis gigitan yang memiliki variasi yang serasi agar terlihat unik dan indah. Paket bunga camilan biasanya dijual dengan harga yang sangat tinggi seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya informasi dan rencana yang diperkenalkan.

Persiapan pembuatan karangan bunga dapat digunakan untuk membuka peluang membuka posisi-posisi baru sehingga dapat mengembangkan lebih lanjut bantuan pemerintah daerah (Asfar et al., 2019; Ridwan et al., 2020). Persiapan pembuatan karangan bunga dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan kemampuan dan kemampuan (Wahyuningsih et al., 2021). Hal-hal yang biasa akan menjadi lebih berarti jika dijadikan sebuah karangan bunga (Mukhafidoh dan Prayogi, 2022). Buket snack

dapat menjadi nilai jual yang tinggi dan dapat membuat perkembangan baru dalam bisnis serta menciptakan perekonomian yang imajinatif. Ekonomi imajinatif merupakan suatu gagasan yang membuat terobosan pemikiran dengan menggunakan inovasi dan mengambil pemikiran baru serta pengembangan dari pemikiran aset manusia (SDM) sehingga dapat tercapai di tengah persaingan bisnis yang ekstrim (Sari, 2018; Tripalupi et al., 2021). Membuat barang dari sampah dengan menggunakan kemampuan tangan (Mulyani et.al, 2019), khususnya kaleng bunga dan ember gigitan, juga dikenal sebagai industri kreatif yang menjadi tonggak kemajuan ekonomi kreatif pada tahun 2025 oleh Dinas Perdagangan Indonesia. Sejalan dengan itu, pengembangan industri wadah bunga dan makanan ringan juga merupakan salah satu bidang rintisan yang sangat menarik untuk dikembangkan karena dapat menambah bidang ekonomi dan sosial (Soputan dkk, 2019), khususnya untuk kegiatan di masyarakat. sehingga dapat memantapkan daerah-daerah dan membuka pintu-pintu untuk membuka posisi-posisi baru yang merupakan pintu-pintu terbuka yang berharga sehingga mereka dapat lebih mengembangkan bantuan pemerintah daerah (Astuti, Buntoro dan Ariyadi, 2019).

Permasalahan dalam menggarap perekonomian dan imajinasi ibu-ibu PKK di perkotaan cukup beragam, mulai dari kemampuan finansial, daya cipta masyarakat lokal yang umumnya belum matang, hingga pola hidup yang terukur (Hapsari, 2021). Program aksi penguatan finansial melalui persiapan buket dapat membangun imajinasi generasi muda dan ibu-ibu secara keseluruhan (Wahyuningsih dkk., 2021; Lidyana dan Anggun, 2022). Penyelenggaraan pelatihan pembuatan tandan bunga camilan ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara dalam pembentukan daerah dan membuka peluang bagi jabatan-jabatan baru sehingga dapat lebih mengembangkan bantuan pemerintah daerah. Sejalan dengan itu, pengembangan industri karangan bunga dan camilan mawar juga merupakan salah satu bidang masuk yang sangat menarik untuk dikembangkan karena dapat menambah bidang keuangan dan sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut penyelenggara ingin mengkaji terkait upaya pengembangan kreativitas ibu-ibu PKK Desa Kandang sapi melalui pelatihan pembuatan buket snack, agar menjadi Sumber Daya Manusia yang tinggi akan kreativitas serta bisa mengembangkannya dan menaikkan taraf ekonomi.

METODE

Program pengabdian pada masyarakat oleh kelompok KKN STIT Muhammadiyah Ngawi dengan tema “ Pengembangan Kreativitas Ibu-Ibu PKK Desa Kandang sapi Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack” dilaksanakan dengan menggunakan Metode Penyuluhan dan Metode Pelatihan. Berikut ini adalah metodologi pelaksanaan pelatihan pembuatan buket snack:

1. Observasi/observasi
Latihan persepsi dan wawancara dilakukan setelah kelompok terbentuk, dengan tujuan untuk berkonsentrasi penuh pada keunikan dan permasalahan yang terjadi pada ibu-ibu PKK, dimana ibu-ibu PKK ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai keadaan ekonomi keluarga kelas pekerja bawah, yang belum mempunyai modal dan imajinasi yang tepat untuk memulai peluang bisnis guna menambah penghasilan keluarga.
2. Pengarahan dan Persiapan Strategi
Pengarahan yang disampaikan adalah seperti penjelasan yang dilakukan oleh moderator pemerintah daerah, khususnya mahasiswa yang mengikuti KKN. Materi persiapan yang diperkenalkan adalah tentang *Innovativeness*, *Business Valuable open door*, dan *How to Begin Business*. Sementara itu, strategi persiapan yang diberikan adalah dengan memberikan persiapan pembuatan karangan bunga camilan dimana moderator memberikan penjelasan tentang cara membuat karangan bunga camilan sekaligus langsung berlatih bersama anggota persiapan khususnya ibu-ibu PKK.
3. Penilaian latihan
Penilaian tindakan bermaksud untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh, memberikan informasi dan penilaian terhadap materi yang diberikan dan mempersiapkannya dengan memberikan polling kepada anggota karena hasil akhir dari latihan dan materi yang diperkenalkan dapat bekerja pada kemampuan anggota.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 yang bertempat di Balaidesa Kandang sapi, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen. Jumlah peserta ada 18 orang yang terdiri dari organisasi Ibu-ibu PKK, kegiatan awal yang

dilakukan adalah penyampaian materi oleh Narasumber. Kegiatan kedua adalah pelaksanaan pembuatan buket snack yang dilaksanakan pada Rabu, 29 Mei 2024 bertempat di Balaidesa Kandangasapi.

Selama proses pembuatan buket, para anggota memberikan reaksi positif. Mempersiapkan kemampuan menciptakan karangan bunga dapat meningkatkan imajinasi dan menumbuhkan jiwa wirausaha (Noorrizki et al., 2023). Persiapan pembuatan bundel bunga nibble ini menggunakan bahan-bahan penting yang tersedia pada anggota persiapan, antara lain menggunakan kertas plastik sebagai bahan dasar pembuatan bundel bunga nibble yang nantinya akan dibuat menjadi tandan tentunya. Kertas plastik digunakan sebagai lapisan luar untuk melindungi makanan ringan (Mardiyanti dkk., 2023). Kertas tisu berfungsi sebagai hiasan mawar sehingga buket akan terlihat cantik dan baru. Kertas tisu lebih terjangkau dibandingkan bunga asli dan dapat disimpan cukup lama (Yanto, 2017). Jilbab pita digunakan untuk menyambung bagian bawah buket atau gagang buket agar tidak mudah rontok (Ramayani dkk., 2023). Senjata api pasta digunakan untuk menambahkan makanan ringan dapur ke dalam tongkat. Stik diharapkan dapat membuat makanan terlihat awet dan cepat serta mudah dalam penyajiannya. Styrofoam digunakan sebagai bahan dasar penataan jajanan agar tertata rapi dan menarik serta sebagai tempat karangan bunga. Alasan penggunaan styrofoam dalam karangan bunga adalah karena lebih murah dan umumnya dapat digunakan untuk barang apa pun. Hal ini sesuai penelitian 'Aisy dan Nirawati (2023). Renda berfungsi sebagai tali untuk mengikat buket serta sebagai pengaya sehingga terlihat indah dan menarik. Renda pada buket juga digunakan untuk menutupi sambungan kertas plastik agar tidak terlihat. Bahan strip yang digunakan pada buket ini adalah sutra glossy sehingga terlihat kaya. Strategi pembuatan bungkusan bunga camilan ini memerlukan ketelitian dan kerapian agar mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai imajinasi tinggi, sehingga dapat ditekuni oleh banyak kalangan, khususnya generasi muda di Kota Kandangasapi, Kawasan Jenar. Kegiatan membuat karangan bunga camilan ini bertujuan untuk menggugah para anggota dalam berimajinasi dan membuat karya secara tidak terduga, sesuai dengan kualitas dan rasa ketrampilan yang muncul dari dalam diri mereka, sehingga para anggota persiapan dapat melakukannya dengan mudah.

Para peserta sebelumnya belum mendapatkan informasi dalam membuat buket snack sehingga antusiasme mereka tinggi. Pembicara menjelaskan cara membuat snack buket sedikit demi sedikit dan dibagi menjadi 3 kelompok untuk memudahkan pemateri dalam menjelaskan cara pembuatannya. Proses pembuatan buket snack memerlukan ketelitian dan kerapian untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai imajinasi tinggi sehingga dapat diupayakan oleh banyak orang (Ridwan et al., 2020). Pembicara melakukan proses pengorganisasian karangan bunga secara bertahap dan para wanita segera memamerkannya sesuai dengan apa yang dididik oleh pembicara. Setiap anggota diberikan kesempatan untuk membuat karyanya sendiri sesuai dengan arahnya dan diberikan alat dan bahan yang berbeda untuk membuat karyanya serta disertai dengan pemandu pembuatan buket snack dari kelompok KKN.

<p>Kertas cellophane</p> 	<p>Styrofoam</p> 	<p>Tusuk Sate</p> 
<p>Lem Tembak</p> 	<p>Kardus Bekas</p> 	<p>Gunting</p> 



Gambar 1. Alat dan Bahan Pembuatan Buket Snack

Adapun proses pembuatan bucket snack yang diterapkan pada pelatihan pembuatan bucket di Desa Kandang sapi, Kecamatan Jenar:

- Menyiapkan 2 kertas cellophane yang berbeda warna sesuai selera, pita warna, kertas tisu, kardus bekas, 3 tusuk sate, lem tembak, gunting dan tentunya snack sesuai selera.
- Membentuk kardus menjadi segi empat untuk membungkus styrofoam sebagai pegangan dan ukurannya disesuaikan dengan banyaknya snack yang dijadikan bucket.
- Setelah pegangan terbentuk, menempelkan snack di tusukan lalu snack disusun sesuai dengan posisi yang diinginkan dengan cara ditusukkan ke styrofoam.
- Setelah semua snack tersusun, menempelkan tiga tusuk sate menggunakan lem tembak dibagian belakang kardus yang berisi tumpukan snack.
- Setelah itu, membungkus kardus berisikan snack dengan kertas cellophane, bentuk kertas cellophane hingga menjadi sebuah bucket.



Gambar 1. Pengarahan bucket snack



Gambar 2. Ibu-ibu PKK antusias membuat bucket snack



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta pelatihan

Pembuatan buket snack ini masih dalam tahap model, namun akan dimanfaatkan secara menarik sebagai kreasi individu, artinya ibu-ibu PKK akan membuatnya sendiri sesuai pedoman kekayaan masing-masing dan hasilnya akan diberikan secara langsung. Jika mereka berbakat, usaha ini bisa difokuskan pada gaji tambahan di organisasi PKK atau gaji perseorangan. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan, misalnya kurangnya kesadaran masyarakat tentang cara mengolah bakat mereka sendiri dengan memberikan instruksi kepada masyarakat pada umumnya tentang metode paling profesional untuk membuat bungkusan bunga camilan. Saat latihan persiapan dicoba, terlihat bahwa para anggota sangat tertarik untuk mendengarkan data, membicarakannya, dan menggabungkannya.

Gerakan pelatihan ini berdampak pada kemampuan masyarakat setempat dalam berkreasi dari rangkaian bunga camilan. Pengetahuan dan kemampuan anggota terhadap materi memberikan peningkatan tambahan hingga saat ini. Karena informasi penduduk semakin meluas karena persiapan ini. Para anggota juga memahami bahwa hasil karya tangan sangat penting bagi perekonomian imajinatif dan hasil akhirnya dapat bernilai tinggi. Persiapan buket snack ini juga membuat para ibu memiliki apa yang diperlukan untuk membuat rangkaian bunga terbaik dan paling inovatif. Para member juga diberikan sosialisasi bahwa rangkaian bunga bisa dijadikan sebuah peluang bisnis kreatif yang diminati banyak orang, karena rangkaian bunga sangat cocok untuk dibawa pada saat ada acara khusus seperti wisuda, ulang tahun, pernikahan, dan bahkan hadiah untuk teman dan keluarga (Aisy dkk., 2023).

Persiapan pembuatan buket pada dasarnya bertujuan untuk menumbuhkan semangat wirausaha, sehingga penentuan harga jual karangan bunga juga harus dipertimbangkan. Ini dari melanjutkan pekerjaan adalah mengeluarkan modal seminimal mungkin dan memberikan manfaat sebesar-besarnya (Warjo et al., 2019). Biaya penjualan dapat mempengaruhi manfaat yang diperoleh dan jangka waktu restitusi. Oleh karena itu para koordinator pun memberikan materi mengenai pemameran dan keuntungan menjual hasil karya seni karena karya-karya tersebut akan mempunyai nilai ekonomi yang luar biasa jika dibuat dengan baik dan imajinatif.

Saat ini, ada banyak minat terhadap kerja keras, terutama untuk kerajinan buket snack, karena buket snack sangat cocok untuk dibawa ke setiap acara khusus seperti wisuda, ulang tahun, pernikahan, dan bahkan hadiah untuk teman dan keluarga. Dampak besar dari tindakan ini antara lain: Peningkatan Kemampuan: Anggota yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga telah melatih kemampuannya dalam merencanakan dan membuat bungkus bunga camilan. Gerakan persiapan pembuatan buket camilan ini menjiwai para anggotanya untuk mengembangkan kreativitas psikologis, pikiran kreatif dan mampu berkarya secara tiba-tiba, sesuai dengan kualitas imajinatif yang muncul dari dalam diri mereka. Pemanfaatan Hiburan Online: Selain kemampuan pragmatis, anggota juga dipersiapkan dalam beriklan melalui hiburan virtual seperti Facebook, Twitter, Instagram, YouTube dan situs. Ini, membantu mereka memajukan produk mereka secara nyata. Hasil Kerja: Anggota berhasil dalam membuat karangan bunga camilan yang dapat digunakan sebagai hadiah atau tersedia untuk dibeli.

PENUTUP

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan dalam rangka pengabdian pada masyarakat pada ibu-ibu PKK Desa Kandangsapi Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen dengan pelatihan pembuatan buket snack ini dapat disimpulkan bahwa Banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan ini menjadi bukti bahwa peserta memberikan respon yang baik terhadap kegiatan pelatihan ini. Setelah kegiatan penyuluhan ini terjadi peningkatan pemahaman masyarakat sehingga dapat memajukan keterampilan yang dimiliki, peningkatan keterampilan masyarakat berkat pelatihan yang diberikan, dan terwujudnya minat dan motivasi masyarakat untuk terus memajukan potensi yang dimilikinya untuk memajukan keterampilan masyarakatnya, masyarakat juga mengetahui seberapa pentingnya kreativitas agar bisa memajukan perekonomian baik pribadi maupun sosial. Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat buket snack.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada panitia KKN yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta kepada seluruh peserta ibu-ibu PKK Desa Kandangsapi Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen atas partisipasi aktif sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Semoga program pengabdian ini memberikan kontribusi nyata bagi ibu-ibu PKK dalam membuka peluang usaha dan kemajuan perekonomian masyarakat Desa Kandangsapi Kecamatan Jenar.

DAFTAR RUJUKAN

- 'Aisy, D. R., Arofah, D. P., Oktaviani, A., Sefilutfiana, H., Laksmi, T. S., & Maulana, H. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Desa Jaan, Nganjuk Melalui Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 243–248.
- 'Aisy, D. R., & Nirawati, L. (2023). Menciptakan Peluang Usaha Melalui Program Pelatihann Kerajinan Buket Snack di Desa Jaan, Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 383–390.
- Buntoro, G. A., Astuti, I. P., & Ariyadi, D. (2019). Pelatihan pemanfaatan barang bekas untuk pembuatan buket bunga dan cara pemasarannya. *Warta LPM*, 22(1), <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.7739>, 6-10.
- Csikszentmihalyi, M. (2008). *Good Business: Bisnis sebagai Jalan Kebahagiaan Terj. Helmi Mustofa*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

- Djapalata, A. S. (2022). Pelatihan Pembuatan Bucket Snack dan Strategi Pemasaran Pada Ibu-Ibu PKK Desa Sutojayan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB) 1(1)*.
- Hapsari, M. T. (2021). Pengolahan Makanan Berbasis Potensi Desa sebagai Sumber Ekonomi Kreatif Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1)*.
- Indrawati, M., Hidayat, H., & Chamariyah, C. (2019). *Bank Sampah Lontar Mandiri : Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikerep. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 2.*
- Indrawati, Mulyani, S., & dkk. (2019). *Terobosan baru atas perlambatan ekonomi*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Lidyana, N., & Anggun, D. (2022). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo, 4(4)*, 514-520.
- Mardiyanti, L. R., Fera, Setiawan, R., Shofwan, Nasroh, I., Febiastri, A., . . . Ramadhan, I. (2023). Pelatihan Pembuatan Bucket Beserta Pemasarannya Di Yayasan Masjid .
- Marliati, N., Putraga, L. D., & Hantaran, D. (2022). Pelatihan pembuatan buket uang dan snack karang taruna dukuh cekelan untuk meningkatkan perekonomian pasca pandemi. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana, 17(1)*, , 1-5.
- Mukhafidoh, M., & Prayogi, A. (2022). Snack Bouquet Making Training During The Covid19 Pandemic. *Journal of Community Empowerment and Innovation, 1(1)*, 32-38.
- Ridwan, M. I., Asfar, A. M., Erwing, & Jamaluddin. (2020). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda di Perpustakaan Bone. . *In SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2,*, 51-58.
- Sarwono, H. A. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Bank Indonesia dan LPPPI.
- Susan, E. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 2,* , 952-962.
- Wahyuningsih, R., Anggraini, N. P., Vebyanti, E. S., & Susanti, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Jombang Jawa Timur. *Indonesian Journal of Community Service, 1(3)*, 523-531.
- Warjo, W., Dhameria, V., & Judiman, J. (2019). Agama Islam sebagai Tata Nilai Kehidupan Bisnis Beretika. *Cendekia Jaya, 1(2)*, 59-72.
- Widianto, T., Panglipurningrum, Y. A., & Octaviani, A. (2023). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Kreatif Bucket Snack Dan Pemasaran Digital Marketing Pada Ibu-Ibu Pkk Di Desa Ngadirejo Karanganyar. *Incidental, 29-35*.
- Wulandari, N. F., Ikhlah, T. K., Sabrina, R., Aji, G., Jl, A., Km, P., . . . Pekalongan, K. (2023). Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Citra Produk Buket Balon di Sosial Media. *2(2)*.
- Zimmerer, T. W. (2009). *Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba empat.